

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara khusus al-Qur`an menjadi nama sebuah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan sebutan al-Qur`an tidak terbatas pada sebuah kitab dengan seluruh kandungannya, tetapi juga meliputi bagian dari pada ayat-ayatnya juga dinisbahkan kepadanya (al-Qur`an).¹

Tahfizhul Qur`an (menghafalkan al-Qur`an) adalah cabang ilmu al-Qur`an yang banyak orang mempelajarinya dengan cara mengingat ayat al-Qur`an dan dapat diucapkan tanpa harus melihat al-Qur`an. Melalui *Tahfizhul Qur`an* inilah salah satu cara Allah SWT untuk menjaga kemurnian al-Qur`an Al-Hijr/15 :9.


إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya. (Al-Hijr/15 : 9)

Dewasa ini pembelajaran menghafal al-Qur`an (*Tahfizhul Qur`an*) sudah menjadi suatu mata pelajaran khusus di lembaga pendidikan baik pesantren maupun sekolah, oleh karena itu butuh suatu pembeda, suatu yang lain agar pembelajaran itu tidak terasa membosankan. Salah satu cara agar tidak mudah merasa membosankan yaitu perlu adanya terobosan-terobosan metode pembelajaran.

¹ Syaikh Manna' Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur`an* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2008), hlm. 16.

Melihat dari masalah di atas, pesantren al-Burhan menggunakan metode *one day two ayat* dalam pembelajaran *Tahfizhul Qur'an*. Metode ini sudah dilaksanakan selama lebih dari tiga tahun,² dimana dalam metode ini lebih menitikberatkan pada belajar (menghafal) itu harus sedikit demi sedikit dan berangsur-angsur tidak langsung sekaligus. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Isra' 17:106.


 وَقُرْءَانًا فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى مُكْثٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا

"Dan al-Qur'an (Kami Turunkan) berangsur-angsur agar engkau (Muhammad) membacakannya kepada manusia perlahan-lahan dan Kami Menurunkannya secara bertahap. (Al-Isra'/17:106)

Harapan dari adanya metode ini, seminimal mungkin para alumni mempunyai bekal hafalan 3 juz. Sejak tahun 2010 pesantren al-Burhan sudah mempunyai target hafalan untuk para alumni sebanyak 3 juz oleh karena itu semakin berjalannya waktu pesantren al-Burhan mulai memilah-milah metode hafalan yang cukup efektif untuk memenuhi target tersebut. Hingga pada tiga tahun belakangan terakhir ini, kepala sekolah mempunyai gagasan sehari menghafal 2 ayat, atau sering disebut dengan metode *one day two ayat*.

Berangkat dari latar belakang di atas penulis melakukan penelitian guna menganalisis lebih mendalam metode yang dipakai pesantren al-Burhan Semarang dalam pelajaran *Tahfizhul Qur'an* dengan judul: "Implementasi Metode One Day Two Ayat pada Pembelajaran *Tahfizhul Qur'an* di Pesantren Al-Burhan Semarang (Studi Kasus Kelas X Tahun Pelajaran 2013/2014)".

² Wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 12 februari 2014

Selaku penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberi masukan-masukan yang bermanfaat bagi pembaca sekalian.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah implementasi metode *one day two ayat* pada pembelajaran *Tahfizhul Qur`an* pada siswa kelas X tahun ajaran 2013/2014 di Pesantren al-Burhan Semarang?
2. Apa saja kendala yang menghambat pelaksanaan metode *one day two ayat* pada pembelajaran *Tahfizhul Qur`an* pada siswa kelas X tahun ajaran 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode *one day two ayat* pada pembelajaran *Tahfizhul Qur`an* pada siswa kelas X tahun ajaran 2013/2014 di Pesantren al-Burhan Semarang.
2. Untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan metode *one day two ayat* pada pembelajaran *Tahfizhul Qur`an* pada siswa kelas X tahun ajaran 2013/2014.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Sebagai penambah khasanah dan mengembangkan ilmu pengetahuan terkhusus yang berkenaan dengan metode pembelajaran *Tahfizhul Qur`an* pada jenjang sekolah menengah.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi guru dalam menjawab permasalahan yang berkenaan dengan metode *one day two ayat* dalam pembelajaran *Tahfizhul Qur`an*.
- b. Sebagai bahan masukan kepada sekolah, guna bisa meningkatkan metode pembelajaran terkhusus dalam pembelajaran *Tahfizhul Qur`an*.
- c. Memberikan masukan kepada pihak sekolah guna sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam pembelajaran *Tahfizhul Qur`an*.